

**RELATIONSHIP OF DIRECTLY OBSERVED TREATMENT
CHARACTERISTICS WITH THE ROLE OF DIRECTLY OBSERVED
TREATMENT AND THE ADHERENCE PULMONARY TUBERCULOSIS
PATIENT TREATMENT IN THE ANDALAS PUBLIC HEALTH CENTER
PADANG**

By
Sri Mardlaniah

ABSTRACT

Tuberculosis is an infectious disease remains a health problem in the world. The amount of new cases of pulmonary tuberculosis in Padang totaled 1,105 at 2014 with success treatment rate was 93.3%. The highest incidence rates are found in Andalas Public Health Center Padang. Directly observed treatment (DOT) to oversee and ensure patients adhere to treatment. Role of the DOT can be influenced by their characteristics. This study aims to determine the relationship between DOT characteristics with the role of DOT and the adherence of pulmonary tuberculosis patient treatment in Andalas Public Health Center Padang.

This study used cross sectional design in patients with pulmonary tuberculosis and DOT. Total sample is 56 people using total sampling techniques. The data was collected by using direct interviews with patients and DOT based on the questionnaire. It was analyzed by using Chi-Square test with significant value 5%.

The results of univariate analysis obtained frequency distribution characteristics of the DOT as follows: 37.5% male, 94.6% aged ≥ 18 years old, high educated 69.6%, 55.4% work, 96.4% of families, and 92, 9% live in the same home with the patient. 73.2% DOT perform well and 69.6% of pulmonary tuberculosis patients adherent to treatment. The results of the bivariate analysis has a significant relationship between DOT educations with role of the DOT and the age, education and the role of DOT with the adherence of pulmonary tuberculosis patient treatment.

In conclusion, there are a significant relationship between DOT educations with the role of them and the relationship between the age, education and the role of DOT with adherence of pulmonary tuberculosis patient treatment. In devining DOT, health provider have to consider the ege and education.

Keywords: Pulmonary Tuberculosis, Characteristics, DOT, Adherence

HUBUNGAN KARAKTERISTIK PENGAWAS MENELAN OBAT DENGAN PELAKSANAAN TUGAS PENGAWAS MENELAN OBAT DAN KEPATUHAN BEROBAT PASIEN TB PARU DI PUSKESMAS ANDALAS KOTA PADANG

Oleh
Sri Mardlaniah

ABSTRAK

Tuberkulosis merupakan penyakit infeksi yang masih menjadi masalah kesehatan di dunia. Jumlah kasus baru TB Paru di Kota Padang berjumlah 1.105 di tahun 2014 dengan angka keberhasilan pengobatan adalah 93,3 %. Angka kejadian tertinggi ditemukan di Puskesmas Andalas Kota Padang. Pengawas menelan obat (PMO) bertugas mengawasi dan memastikan pasien patuh dalam menjalani pengobatan. Pelaksanaan tugas PMO dapat dipengaruhi oleh karakteristik PMO. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan karakteristik PMO dengan pelaksanaan tugas PMO dan kepatuhan berobat pasien TB Paru di Puskesmas Andalas Kota Padang.

Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional* pada pasien TB Paru dan PMO. Sampel berjumlah 56 orang dan pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara langsung pada pasien dan PMO dengan berpedoman pada kuisisioner. Data dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji *Chi-Square* pada derajat kemaknaan 5%.

Hasil penelitian didapatkan distribusi frekuensi karakteristik PMO sebagai berikut: 37,5% laki-laki, 94,6% umur \geq 18 tahun, 69,6% berpendidikan tinggi, 55,4% bekerja, 96,4% keluarga, dan 92,9% tinggal serumah dengan pasien. 73,2% PMO melaksanakan tugas dengan baik dan 69,6% pasien TB Paru patuh dalam berobat. Hasil uji statistik didapatkan hubungan yang bermakna antara pendidikan PMO dengan pelaksanaan tugas PMO serta hubungan umur, pendidikan dan pelaksanaan tugas PMO dengan kepatuhan berobat pasien TB Paru.

Kesimpulan penelitian adalah terdapat hubungan pendidikan PMO dengan pelaksanaan tugas PMO serta hubungan umur, pendidikan, dan pelaksanaan tugas PMO dengan kepatuhan berobat pasien TB Paru. Dari hasil penelitian disarankan dalam memilih PMO petugas kesehatan memerhatikan umur dan pendidikan PMO.

Kata Kunci: TB Paru, Karakteristik, PMO, Kepatuhan